
KELAYAKAN MASKER TRADISIONAL DAUN KELOR UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Firsty Madikizella¹⁾, Murni Astuti²⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²⁾Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

e-mail : [1\)madikizellaf@gmail.com](mailto:madikizellaf@gmail.com), [2\)murniastuti@gmail.com](mailto:murniastuti@gmail.com)

Abstract

Traditional moringa leaf masks can be used as an alternative as a natural facial treatment cosmetic for scaly, rough and dull skin. This study aims to: 1) analyze the feasibility of traditional moringa leaf masks judging by the content of vitamins (labor test), 2) analyze the feasibility of traditional moringa leaf masks judging by texture, aroma, and ness (organoleptic test), 3) analyze the feasibility of traditional moringa leaf masks judging by the panelists' fondness (hedonic test). The type of research used is quantitative descriptive research. The variables in this study are free variables (x) and bound variables (Y). Data retrieval techniques using documentation, observations and tests. Data analysis techniques using presentase formulas. Based on the results of laboratory tests shows that the content of Vitamins B₁ and C is still present in the traditional mask of moringa leaves. Based on organoleptic and hedonic testing of the traditional feasibility mask of moringa leaves, judging by the texture, most panelists say that the texture of the moringa leaf mask is smooth, for aroma, most panelists say that the moringa leaf mask is strong, for ness, all panelists say that the moringa leaf mask is attached, and for the fondness of panelists most say like a moringa leaf mask.

Keywords: *Moringa leaves, traditional mask, dry skin care*

Abstrak

Masker tradisional daun kelor dapat dijadikan alternatif sebagai kosmetik perawatan wajah alami untuk kulit bersisik, kasar dan kusam. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kelayakan masker tradisional daun kelor dilihat dari kandungan vitamin (uji labor), 2) menganalisis kelayakan masker tradisional daun kelor dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (uji organoleptik), 3) menganalisis kelayakan masker tradisional daun kelor dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y). Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase. Berdasarkan hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan Vitamin B₁ dan C masih terdapat dalam masker tradisional daun kelor. Berdasarkan uji organoleptic dan hedonic kelayakan masker tradisional daun kelor, dilihat dari tekstur, sebagian besar panelis mengatakan bahwa tekstur masker daun kelor halus, untuk aroma, sebagian besar panelis mengatakan bahwa masker daun kelor beraroma kuat, untuk daya lekat, semua panelis mengatakan bahwa masker daun kelor lekat, dan untuk kesukaan panelis sebagian besar mengatakan menyukai masker daun kelor.

Kata kunci : Daun kelor, masker tradisional, perawatan kulit kering

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang sangat diidamkan oleh kebanyakan wanita, tetapi karena cuaca yang tidak menentu dan banyaknya aktifitas diluar ataupun didalam ruangan menyebabkan banyak masalah pada kulit, terutama pada jenis wajah kering dan berminyak yang memiliki masalah kulit kusam, berisisk, komedo dan jerawat. Tidak hanya yang muda saja yang peduli dengan kecantikan, bahkan yang usia lanjut pun banyak yang masih peduli dengan perawatan diri agar awet muda.

Salah satu perawatan yang paling sering diminati adalah perawatan wajah. Tetapi sebelum melakukan perawatan wajah sangat penting mengetahui kondisi kulit wajah dan apa saja yang harus diperhatikan untuk menentukan kosmetik yang cocok, Karena beda jenis kulit beda juga cara perawatan dan kosmetiknya.

Kulit menggambarkan salah satu media tubuh manusia yg terpenting pada bagian paling luar. Untuk menunjukkan penampilan yang baik perlu menjaga kebersihankulit dan memperindah atau mempercantik (Tranggono (2007:4). Budiman (2008) mengatakan bahwa kulit adalah salah satu organ tubuh yang rentan terhadap perubahan suhu, iklim dan adanya radikal bebas. Amirlak (2015) mengatakan bahwa kulit melapisi seluruh permukaan eksternal kulit pada tubuh manusia. Kulit sebagai pelindung untuk mencegah jaringan internal terkena langsung oleh paparan trauma, radiasi ultra violet, suhu, racun, dan bakteri.

Dari jenis kulit yang dijelaskan diatas, jenis kulit kering adalah masalah yang sering dialami wanita. Banyak wanita yang mengeluh terhadap kulitnya yang kering yang memiliki dampak kusam, bersisik, berflek hitam dan timbul kerutan halus dan saat menggunakan kosmetik bedak sulit menempel diwajah sehingga mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri.

Masker modern bersifat cepat dikarenakan menggunakan berbagai macam bahan kimia, jika dipakai secara terus menerus tidak baik untuk kulit. Masker tradisional bersifat alami sehingga sedikit lama proses dan terlihat hasilnya dibandingkan masker modern. Penggunaan masker alami dipercaya dapat

menghasilkan kecantikan yang lebih aman. Menurut Annas Thalia Odetta (2019) Masker tradisional terbuat dari bahan alami yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk wajah. Masker tradisional memiliki banyak manfaat yang tentunya tidak kalah dari perawatan didokter kecantikan.

Salah satu tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai masker adalah daun kelor. Daun kelor memiliki antioksidan yang tinggi dan dapat digunakan untuk mencegah radikal bebas. Kelor sendiri sudah dikenal sebagai *miracle tree* di dunia karena kelor memiliki banyak khasiat mulai dari batangnya, bunga, biji, buah dan daunnya. Annas Thalia Odetta (2015) mengatakan bahwa daun kelor adalah tanaman yang apabila dikonsumsi tidak memiliki efek samping. Jadi hal ini sangat baik digunakan untuk perawatan wajah.

Daun kelor sangat cocok dijadikan bahan utama dalam pembuatan masker karena kandungan vitamin yang sangat tinggi dibandingkan dengan tumbuhan lain dan tidak memberikan efek samping sehingga aman digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptifkuantitatif. Objek penelitian Daun kelor yg di buat menjadi serbukmasker alami untuk perawatan kulitwajah, kandungan yang terdapat di dalam masker tradisional daun kelor dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah dan sifat organoleptik masker tradisional daun kelor meliputi tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis (hedonik).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Pembuatan Masker Tradisional Daun Kelor

Sebelum melakukan uji laboratorium, ujiorganoleptik, dan ujihedonik, daun kelor melewati teknik pembentukan masker tradisional terlebih dahulu dengan uraian sebagai berikut:

- a. Mencuci daun kelor segar menggunakan air bersih
- b. Susun daun kelor diatas loyang
- c. Keringkan daun kelor dibawah sinar matahari selama 3 hari.

- d. Setelah kering haluskan daun kelor menggunakan blender.
- e. Setelah diblender saring serbuk daun kelor menggunakan saringan untuk membagi potongan yg masih kasardan halus.

Daun kelor diproses menjadi masker bubuk karena agar mudah digunakan dan lebih mudah dioleskan pada wajah. Langkah-langkah pembuatan masker tradisional daun kelor dimulai dari pemilihan daun kelor segar dan hijau, daun kelor yang akan diolah sebagai masker digunakan sebanyak 400 gram daun kelor segar. Daun kelor dicuci dan diletakkan diatas loyang lalu dijemur selama 5 hari. Setelah daun kelorkering dan di blender, hingga halus dan di ayak dengan ayakan agar daun kelor butiran halus dan kasar daun kelor terpisah. Hasil dari 400 gram daun kelor segar yang melewati proses pembuatan masker yaitu didapati seberat 110 gram.

2. Hasil Uji Laboratorium

Tabel 1. Kandungan Vitamin B₁ dan C Masker Tradisional Daun Kelor

No.	Parameter	Hasil Analisa	Satuan	Metode
1.	Vitamin C	246,40	mg/100 gr sampel	Titrimetri
2.	Vitamin B ₁	7,07	mg/100 gr sampel	Spektrofotometri

mg = mili gram

Kandungan Vitamin C daan B₁ dari masker tradisional daun kelor. Vitamin C yang terdapat dalam masker daun kelor yaitu 246,40 mg dan vitamin B₁ yang terdapat dalam masker daun kellow yaitu 7,07 mg.

Setelah melakukan uji laboratorium hasil kandungan vitamin yang di butuhkan buat kulit wajahkering adalah vitamin B₁ sebesar 7,07 mg yang memiliki fungsi sebagai antioksidan yang membantu meningkatkan sirkulasi darah. Sirkulasi darah yang lancar akan membawa oksigen dan nutrisi ke sel-sel tubuh, termasuk sel-sel kulit.

3. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Tradisional Daun Kelor

Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Masker Tradisional Daun Kelor

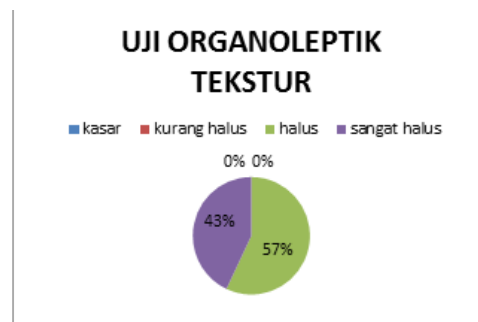
A. No Panelis	B. Pekerjaan Panelis	Uji Organoleptik dan Hedonik Masker Tradisional Daun Kelor			
		Tekstur	Aroma	Daya lekat	Kesukaan panelis (hedonik)
1	Dosen	3	4	4	3
2	Dosen	4	3	4	3
3	Industry	3	4	4	4
4	Industry	3	3	4	4
5	Mahasiswa	4	4	4	4
6	Mahasiswa	3	3	4	4
7	Mahasiswa	4	3	4	3

a. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	-	(0/7)*100	-
2	2	-	(0/7)*100	-
3	3	4	(4/7)*100	57%
4	4	3	(3/7)*100	43%

Dari 43% panelis yang mengatakan bahwa tekstur maskertadisional daun kelor sangat halus, 57% panelis menyatakan halus, 0% panelis menyatakan kurang halus dan kasar.



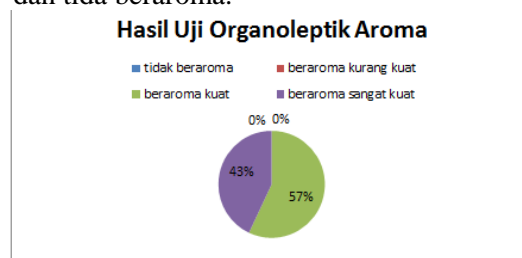
Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

b. Uji Organoleptik Aroma

Tabel 4. Hasil Uji Organoleptik Aroma

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	-	(0/7)*100	-
2	2	-	(0/7)*100	-
3	3	4	(4/7)*100	57%
4	4	3	(3/7)*100	43%

Dari 43% panelis yang menyatakan bahwa aroma masker tradisional daun kelor beraroma sangat kuat, 57% panelismenyatakan beraroma kuat, 0% panelis menatakan beraromakurang kuat dan tida beraroma.



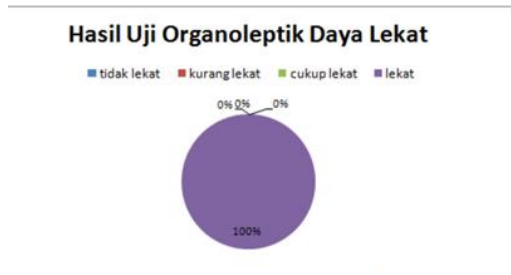
Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

c. Uji Organoleptik Daya Lekat

Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	-	(0/7)*100	-
2	2	-	(0/7)*100	-
3	3	-	(0/7)*100	-
4	4	3	(7/7)*100	100%

Dari 100% panelis yang menyatakan bahwa daya lekat masker tradisional daun kelor lekat, 0% panelis menyatakan cukup lekat, kurang lekat dan tidak lekat.



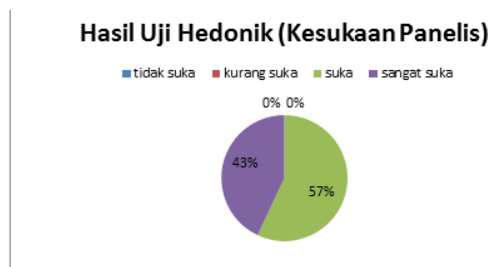
Gambar 3. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat

d. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Tabel 6. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	-	(0/7)*100	-
2	2	-	(0/7)*100	-
3	3	3	(3/7)*100	57%
4	4	4	(4/7)*100	43%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 75% panelis menyukai masker tradisional daun kelor, 43% sangat menyukai masker tradisional daun kelor, 0% yang kurang menyukai dan tidak menyukai masker tradisional daun kelor.



Gambar 4. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka disimpulkan bahwa:

1. Masker tradisional daun kelor mengandung vitamin B₁ dan C yg baik untuk perawatankulit wajah kering. Vitamin B₁ yg terkandung pada masker tradisional daun kelor sebesar 7,07 mg yang memiliki fungsi sebagai antioksidan yang membantu meningkatkan sirkulasi darah. Sirkulasi

darah yang lancar akan membawa oksigen dan nutrisike sel-sel tubuh, termasuk sel-sel kulit.

2. Kelayakan masker tradisional daun kelor dilihat uji organoleptik menunjukkan bahwa tekstur masker tradisional daun kelor halus dan untuk aroma sebagian besar dari panelis menyatakan bahwa masker tradisional daun kelor beraroma kuat, dan daya lekat masker daun kelor lekat.
3. Kelayakan masker tradisional daun kelor dilihat dari hasil uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis menyukai masker tradisional daun kelor.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, Candra. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Amirlak, B. (2015, July 18). *Skin Anatomy: Overview, Epidermis, Dermis*. Diambil kembalidari Medscape: <http://emedicine.medscape.com/article/1294744-overview>

Muliyawan, Dewi., dan Suriana, N. (2013). *A-Z tentang Kosmetik*, PT ElexMediaKomputindo, Jakarta.

Darwati. 2013. *Cantik dengan Herbal*. Tibbun Media : Jakarta

Achroni, Keen. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat*. Jakarta: Buku Kita

Odetta, A. T. *Pemanfaatan Daun Kelor untuk Perawatan Wajah dengan Masker Organik*. Surakarta

Winasis, G.E. 2015. *Khasia Selangit Daun-Daun Ajaib Tumpas Penyakit Diabetes, Stroke, Jantung, Asam Urat, Ginjal*. Yogyakarta: Araska.

Kurniasih. 2013. *Khasiat dan Manfaat Daun Kelor*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Krisnadi, A. D. (2012). *Ebook kelor super nutrisi*. [online]. Tersedia <http://kelorina.com/>. [13 November 2014].